

**APLIKASI PENCARI KULINER KHAS KOTA SOLO
BERBASIS ANDROID**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan program studi strata 1 pada jurusan
Informatika Fakultas Komunikasi dan Informatika**

Oleh:

HANIP IMAM MUSTOFA
L 200 120 034

**PROGRAM STUDI INFORMATIKA
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**APLIKASI PENCARI KULINER KHAS KOTA SOLO
BERBASIS ANDROID**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

HANIP IMAM MUSTOFA
L 200 120 034

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Budi Murtiyasa, M.Kom
NIK. 1961072219850310033

HALAMAN PENGESAHAN

**APLIKASI PENCARI KULINER KHAS KOTA SOLO
BERBASIS ANDROID**

OLEH

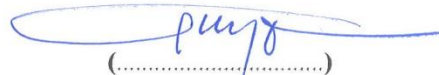
HANIP IMAM MUSTOFA

L 200 120 034

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Komunikasi dan Informatika
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada Hari Sabtu, 21 Juli 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji

1. **Prof. Dr. Budi Murtiyasa, M.Kom.**
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Dr. Endah Sudarmilah, S.T, M.Eng.**
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Nurgiyatna, S.T, M.Sc., Ph.D.**
(Anggota II Dewan Penguji)


(.....)

(.....)



(.....)

Publikasi ilmiah ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar sarjana

Tanggal 6, Agustus 2018

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Komunikasi dan Informatika


Nurgiyatna, S.T., M.Sc., Ph.D.
NIK. 881

Ketua Program Studi
Informatika


Dr. Heru Supriyono, M.Sc.
NIK. 970

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebut dalam daftar pustaka

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 21 Juli 2018

Penulis



HANIP IMAM MUSTOFA

L 200 120 034



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
PROGRAM STUDI INFORMATIKA**

Jl. A Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Telp. (0271)717417, 719483 Fax (0271) 714448
Surakarta 57102 Indonesia. Web: <http://informatika.ums.ac.id>. Email: informatika@ums.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

No Surat : 312/A.3-11.3/INF-FKI/VIII/2018

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Biro Skripsi Program Studi Informatika menerangkan bahwa :

Nama : Hanip Imam Mustofa
NIM : L200120034
Judul : APLIKASI PENCARI KULINER KHAS KOTA SOLO BERBASIS
ANDROID
Program Studi : Informatika
Status : **Lulus**

Adalah benar-benar sudah lulus pengecekan plagiasi dari Naskah Publikasi Skripsi, dengan menggunakan aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surakarta, 3 Agustus 2018

Biro Skripsi Informatika

Ihsan Cahyo Utomo, S.Kom., M.Kom.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
PROGRAM STUDI INFORMATIKA

Jl. A Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Telp. (0271)717417, 719483 Fax (0271) 714448
Surakarta 57102 Indonesia. Web: <http://informatika.ums.ac.id>. Email: informatika@ums.ac.id

Secure | https://ev.turnitin.com/app/carta/en_us/?s=1&u=987200619&u=1057550080&lang=en_us

feedback studio APLIKASI PENCARI KULINER KHAS KOTA SOLO BERBASIS ANDROID

39 of 47

Match Overview

25%

Rank	Source	Percentage
1	eprints.ums.ac.id Internet Source	9%
2	www.unwahas.ac.id Internet Source	2%
3	journal.unnes.ac.id Internet Source	2%
4	Submitted to University... Student Email	1%
5	repository.unjkt.ac.id Internet Source	1%
6	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	1%
7	jurnal.informatika.ums.ac.id Internet Source	1%

Abstrak

Kuliner adalah salah satu bagian dari budaya atau ciri khas dari suatu daerah. Solo merupakan kota yang kaya akan budayanya, terutama kuliner yang beraneka ragam pilihan dan rasa. Kota Solo mempunyai tempat makan berbagai kuliner khas asli Solo, tidak semua tempat makan khususnya makanan khas Solo diketahui oleh wisatawan lokal maupun asing. Pemanfaatan teknologi informasi yang semakin pesat perkembangannya merupakan strategi yang tepat untuk memperkenalkan potensi kuliner khas di kota Solo. Perancangan aplikasi kuliner khas kota Solo yang berbasis Android ini bertujuan agar wisatawan lokal maupun asing dapat dengan mudah mengetahui lokasi berbagai macam kuliner khas kota Solo dengan memanfaatkan teknologi *Location Based Service (LBS)* dengan petunjuk rute menggunakan *Google Map API* yang dapat diakses secara online. User dapat mencari berbagai macam kuliner, sistem akan memberikan beberapa alternatif makanan yang dipilih beserta lokasinya. Kemudahan mencari informasi yang ditampilkan dalam bentuk gambar, deskripsi, jam buka dan peta selanjutnya akan mendorong minat untuk mengunjungi lokasi. Perancangan aplikasi ini menggunakan metode *waterfall* yang menggambarkan pendekatan secara berurutan dimulai dari analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, penyesuaian dan pemeliharaan. Aplikasi ini diuji menggunakan metode *black box* dan kuesioner. Hasil dari pengujian *black box* menyatakan bahwa fungsi-fungsi yang ada dalam aplikasi berjalan dengan baik. Pengujian kuesioner memberikan hasil pertanyaan yang di isi oleh 30 responden dari berbagai kalangan yang menyatakan aplikasi ini layak digunakan oleh masyarakat. Dengan adanya aplikasi pencari kuliner khas Solo ini diharapkan informasi kuliner di kota Solo dapat terpenuhi.

Kata Kunci : GPS, *Location Based Service (LBS)*, *google map api*, android, kuliner

Page: 5 of 19 Word Count: 3555

Text-only Report High Resolution On

APLIKASI PENCARI KULINER KHAS KOTA SOLO BERBASIS ANDROID

Abstrak

Kuliner adalah salah satu bagian dari budaya atau ciri khas dari suatu daerah. Solo merupakan kota yang kaya akan budaya, terutama kuliner yang beraneka ragam pilihan dan rasa. Kota Solo mempunyai tempat makan berbagai kuliner khas asli Solo, tidak semua tempat makan khususnya makanan khas Solo diketahui oleh wisatawan lokal maupun asing. Pemanfaatan teknologi informasi yang semakin pesat perkembangannya merupakan strategi yang tepat untuk memperkenalkan potensi kuliner khas di kota Solo. Perancangan aplikasi kuliner khas kota Solo yang berbasis Android ini bertujuan agar wisatawan lokal maupun asing dapat dengan mudah mengetahui lokasi berbagai macam kuliner khas kota Solo dengan memanfaatkan teknologi *Location Based Service* (LBS) dengan petunjuk rute menggunakan *Google Map API* yang dapat di akses secara online. User dapat mencari berbagai macam kuliner, sistem akan memberikan beberapa alternatif makanan yang dipilih beserta lokasinya. Kemudahan mencari informasi yang ditampilkan dalam bentuk gambar, deskripsi, jam buka dan peta selanjutnya akan mendorong minat untuk mengunjungi lokasi. Perancangan aplikasi ini menggunakan metode *waterfall* yang menggambarkan pendekatan secara berurutan dimulai dari analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian, penerapan dan pemeliharaan. Aplikasi ini di uji menggunakan metode *black box* dan kuisioner. Hasil dari pengujian *black box* menyatakan bahwa fungsi-fungsi yang ada dalam aplikasi berjalan dengan baik. Pengujian kuisioner memberikan hasil pertanyaan yang di isi oleh 30 responden dari berbagai kalangan yang menyatakan aplikasi ini layak digunakan oleh masyarakat. Dengan adanya aplikasi pencari kuliner khas Solo ini diharapkan informasi kuliner di kota Solo dapat terpenuhi.

Kata Kunci : GPS, *Location Based Service* (LBS), *google map api*, android, kuliner

Abstract

Culinary is one part of the culture or characteristic of an area. Solo is a city with many types of cultures, especially culinary with choices and flavors. Solo is one of area that has food places to find variety of solo's culinary, not all places of Solo's culinary is know by local and foreign tourisrs. Now, with exploiting the rapid development of information technology is the good way to introduce the typical of Solo's culinary. The design of this applicaion based android, expected can make the local and foreign tourists to know variety culinary of Solo city easily. Using Location Based Service (LBS) technology and route pointer with Google Map API can be accessed by online. Users can search all type of Solo's culinary, then the system will provide several selected dining alternatives in their location. Ease of finding information will be shows to image, also all description like opening hours and the next maps, its will encourage interest to visit the location. The design of application uses the "Waterfall" method which describes the squential approach starting from needs analysis, system design, implementation, testing, partice and maintenance. This application is tested using "Black Box" mehod and "Questionnaire". The results of "blackBox" testing explained that functions in te application are running well. The results of "Questionnaire" test of the questions are filled by 30 respondent from various circles explained that this application can be acces in public worthily. Finally, with this Solo's culinary finder application, all culinary information in Solo city can be acces easily.

Keywords : GPS, *Location Based Service* (LBS), *google map api*, android, culinary

1. PENDAHULUAN

Kuliner tak lepas dari ciri khas suatu daerah yang sudah turun-temurun resepnya dari orang tua jaman dahulu. Solo merupakan salah satu kota di Indonesia yang menjadi surga budaya khususnya di bidang kuliner. Kota Solo mempunyai berbagai makanan khas yang beraneka ragam pilihan dan rasa. Tidak semua lokasi atau rumah makan khas Solo diketahui oleh wisatawan lokal maupun asing, sehingga wisatawan yang ingin menikmati kuliner khas Solo tidak bisa mengetahui informasi kuliner dengan lengkap. Kekurangan informasi kuliner khas Solo ini memberi peluang untuk dikembangkan media yang diharapkan bisa memberikan informasi dengan cepat dimanapun dan kapanpun. Dengan adanya penelitian ini diharapkan juga dapat membantu perekonomian kota Solo dari sisi kuliner.

Perancangan aplikasi kuliner Solo ini bertujuan untuk memudahkan wisatawan lokal maupun asing yang berkunjung ke kota Solo agar bisa menikmati kuliner khas asli kota Solo serta membantu perekonomian kota solo dari sisi wisata kuliner. Dengan pemanfaatan teknologi *Local Based Service (LBS)* layanan berbasis lokasi yang dapat membantu mendapatkan lokasi geografis di dekat lokasi pengguna dan petunjuk arah menggunakan *Google Map API*. *Global Positioning System (GPS)* adalah salah satu fitur yang bisa digunakan untuk menentukan dimana pengguna berada. Fasilitas internet merupakan keunggulan dari ponsel pintar itu sendiri. Internet dan GPS membuat kita bisa dengan mudah mencari informasi yang lebih banyak dan luas.

Wisata kuliner saat ini menjadi sebuah wisata yang banyak dampaknya bagi perkembangan suatu daerah. Salah satu pentingnya adalah mengembangkan potensi makanan daerah yang sepertinya sudah mulai tergeser oleh produk-produk asing maupun makanan asing. Untuk itu perlu dibuat usaha untuk meningkatkan potensi ekonomis ini dengan memberikan sentuhan atau dukungan untuk dapat menarik wisatawan lokal maupun asing dalam menikmati kuliner asli daerah (Yermias dkk, 2013).

Android merupakan sebuah sistem informasi berbasis linux pada telepon selular yang mencakup *middleware* dan aplikasinya. Pemilihan piranti lunak juga tidak lepas dari kemudahan dalam pengembangannya. Sistem operasi android merupakan sebuah *platform* yang membebaskan para pengembang menciptakan aplikasinya tersendiri (Gunawan dan Kasih, 2016). *Global Positioning System (GPS)* yang berfungsi sebagai petunjuk lokasi, *Location Based Service (LBS)* yang menyediakan informasi berdasarkan letak geografis perangkat *mobile* dan melalui visualisasi *Google MAP* maka aplikasi akan mudah dipahami oleh pengguna (Lengkong dkk, 2015).

Komputasi seluler telah berkembang hingga sejauh mana pengguna memiliki akses ke semua informasi pada perangkat ponsel pintar. Hari ini setiap orang selalu menggunakan perangkat yang bisa mendukung mobilitas seperti laptop, ponsel, tablet, dll. Menggunakan layanan lokasi, banyak informasi yang terkait dengan pengguna perangkat seluler dapat dikumpulkan. Pengetahuan tentang lokasi pengguna seluler dapat memberikan informasi melalui aplikasi kepada pengguna perangkat seluler. Aplikasi layanan ini disebut sebagai layanan berbasis lokasi. *Location Based Service* (LBS) adalah jenis layanan yang dapat membantu dalam mendapatkan lokasi geografis pengguna dan informasi yang lebih berguna di dekat lokasi pengguna. Informasi berbasis lokasi ini dapat diperoleh dalam berbagai hal seperti posisi, sekitar, keadaan, konteks, peta, rute dan tempat (Doshi, Jain & Shakwala, 2014).

Wisatawan yang suka bepergian ke suatu tempat wisata harus mengetahui arah dan rute. Tanpa mengetahui arah mungkin bisa kebingungan untuk menentukan kemana akan pergi. Banyak aplikasi *mobile* yang dikembangkan untuk membantu orang menentukan rute yang tepat. Akan tetapi sebagian aplikasi tidak mendukung fitur-fitur penting seperti menambah atau menghapus lokasi yang diinginkan seperti rumah sakit, hotel, restoran, wisata pada peta. Aplikasi android bertujuan untuk memberikan pengguna untuk menambah, menghapus, dan meninjau lokasi tertentu pada peta online serta menampilkan arah tujuan, menghitung jarak dan rute tercepat menuju lokasi (Ibrahim & Mohsen, 2014).

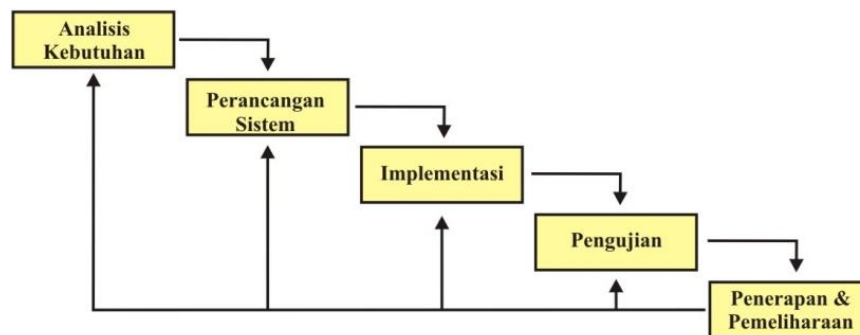
Menurut Suryanto (2017), Sebagian masyarakat mengunjungi rumah sakit untuk melakukan pemeriksaan atau hanya untuk *check up*. Daerah Solo merupakan salah satu daerah yang mempunyai cukup banyak rumah sakit. Tidak semua rumah sakit diketahui oleh masyarakat apa lagi untuk pendatang baru. Untuk mengatasi masalah tersebut dibutuhkan layanan lokasi guna memberikan informasi fasilitas layanan kesehatan yang dapat di akses dengan mudah kapanpun dan dimanapun oleh pengguna. Atas dasar tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan aplikasi pencari rumah sakit berbasis android dengan menggunakan teknologi *Location Based Service* (LBS) dan petunjuk rute untuk menuju rumah sakit memanfaatkan *Google Map API* yang dapat di akses secara online.

Kabupaten temanggung memiliki banyak obyek pariwisata, penggunaan teknologi seperti aplikasi *smartphone* berbasis android dapat digunakan untuk membantu wisatawan untuk mengenal daerah pariwisata dan mengetahui rute menuju obyek pariwisata yang diinginkan. Implementasi Sistem Informasi Geografis (SIG) di daerah Temanggung bertujuan untuk membangun aplikasi wisata Temanggung berbasis android dan menerapkan layanan *Google Map API* untuk memudahkan wisatawan dalam memperoleh informasi pemetaan

lokasi pada obyek wisata, rute dan fasilitas pendukung wisata yang ada di kabupaten Temanggung (Santoso & Rais, 2015).

2. METODE

Dalam pembangunan aplikasi pada penelitian ini, metode yang akan digunakan adalah model *sekuensial linier (clasic life cycle)* sering disebut dengan model *waterfall*. Model *waterfall* adalah proses desain berurutan, sering digunakan dalam proses pengembangan perangkat lunak, dimana proses terus mengalir ke bawah melalui beberapa tahapan (Balaji & Murugaiyan, 2012). Dalam metode tersebut, terdapat beberapa tahapan seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Metode *Waterfall*

Deskripsi Tahapan Penelitian:

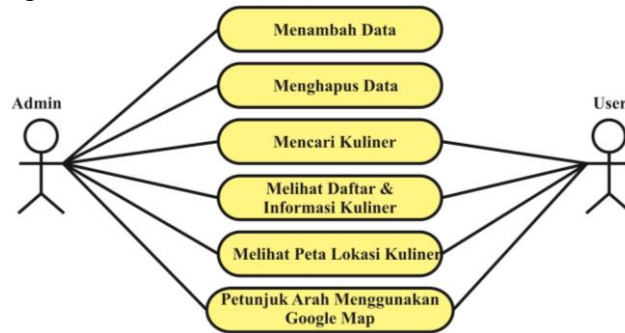
2.1 Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan merupakan tahap awal dimana seluruh kebutuhan sistem bisa didapatkan, sehingga kebutuhan apa saja yang diperlukan untuk membuat aplikasi kuliner khas Solo ini dapat terpenuhi. Kebutuhan sistem meliputi *hardware*, *software*, dan informasi atau data pendukung. Setelah mendapatkan gambaran apa saja yang dibutuhkan sistem proses selanjutnya adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi dan survei lapangan pada rumah makan khas yang ada di Solo untuk menentukan titik koordinat lokasi rumah makan, informasi rumah makan.

2.1 Perancangan Sistem

Untuk memudahkan peneliti dalam membangun aplikasi kuliner Solo ini dibutuhkan rancangan sistem seperti *use case diagram*, *activity diagram* dan desain *wireframe*.

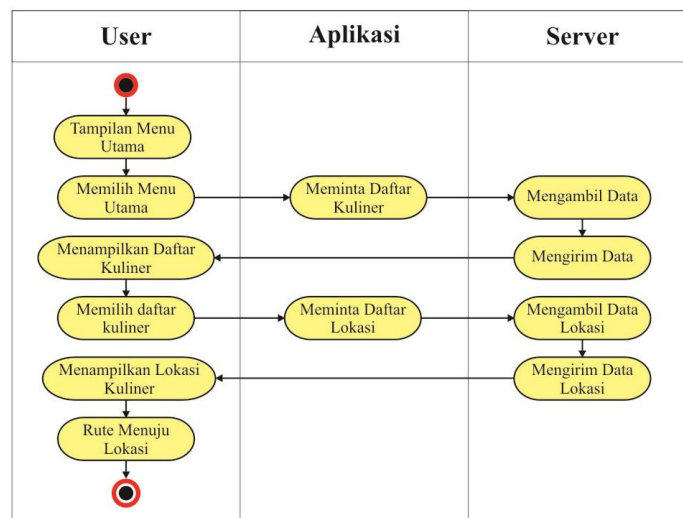
2.2.1 Use Case Diagram



Gambar 2. Use case diagram

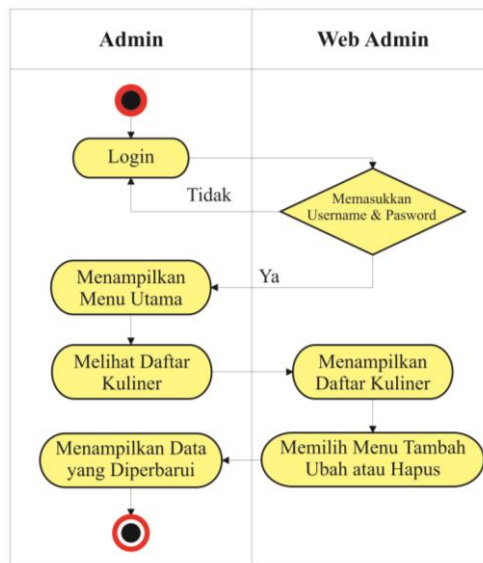
Pada gambar 2 menunjukkan *use case* diagram yang terdapat dua aktor yaitu admin dan user. Admin dapat menambah data, menghapus data, mencari daftar kuliner, melihat daftar informasi kuliner, melihat peta lokasi kuliner dan petunjuk arah menggunakan *google map*. Sedangkan user hanya dapat mencari kuliner, melihat daftar informasi kuliner, melihat peta lokasi kuliner dan petunjuk arah menggunakan *google map*.

2.2.2 Activity Diagram



Gambar 3. Activity diagram user

Gambar 3 merupakan *activity* diagram dari user. Ditunjukkan user membuka tampilan menu utama kemudian memilih menu utama yang ada pada tampilan menu utama aplikasi, selanjutnya aplikasi meminta daftar kuliner kepada server kemudian server mengirim data untuk menampilkan daftar kuliner kepada user. User memilih daftar kuliner pada aplikasi kemudian server mengirim data lokasi untuk ditampilkan kepada user lokasi menuju tempat kuliner.



Gambar 4. Activity diagram admin

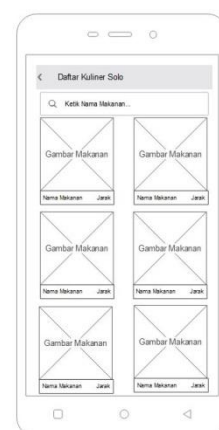
Pada gambar 4. Merupakan *activity* diagram dari admin. Ditunjukkan admin pertama harus login dengan mengisi username dan password, jika username dan password benar maka akan tampil menu utama dimana admin bisa menambah, mengubah dan menghapus data informasi kuliner.

2.2.3 Desain Wireframe

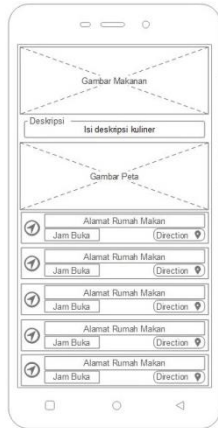
Pada tahap desain *wireframe* digunakan penulis untuk membua rancangan *user interface* sebagai gambaran perancangan aplikasi kuliner Solo. Pada gambar 5, 6, 7 dan 8 merupakan desain *wireframe* pada aplikasi android.



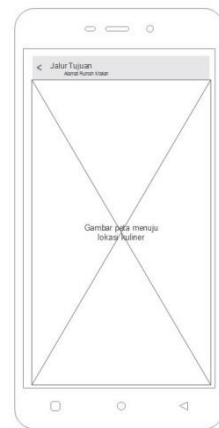
Gambar 5. Halaman menu utama



Gambar 6. Daftar Kuliner

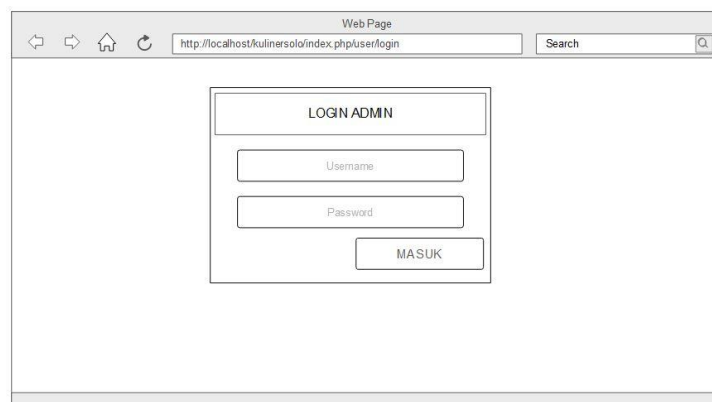


Gambar 7. Daftar lokasi kuliner

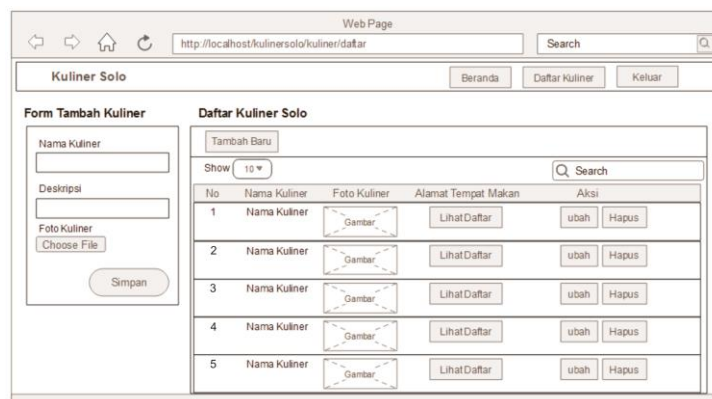


Gambar 8. Rute menuju lokasi

Pada gambar 9 dan 10 merupakan desain *wireframe* dari web admin.



Gambar 9. Halaman login admin



Gambar 10. Beranda admin

2.3 Implementasi

Penelitian ini memerlukan alat dan bahan untuk perancangan dan implementasi dalam pembuatan aplikasi kuliner Solo ini. Alat dan bahan yang digunakan dijelaskan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak

Perangkat Keras		Perangkat Lunak	
1	Laptop Acer i471 intel® Core™ i3-2328 CPU @2.220GB, RAM 4GB, Hardisk 500GB	1	Android Studio
		2	Sublime Text 3
		3	Xampp
		4	Corel Draw X4
2	Smartphone dengan Sistem Operasi Android	5	Photoshop CS6
		6	Browser Google Chrome
		7	Windows 7 Ultimate 64 bit
		8	Edraw Max 9.2

2.4 Pengujian

Pengujian aplikasi kuliner Solo ini diperlukan oleh penulis untuk mencari kesalahan dari sistem, maka dilakukan pengujian *black box* dan kuisioner. Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah fungsi-fungsi dari aplikasi dapat berjalan dengan baik atau belum.

2.5 Penerapan dan Pemeliharaan

Tahap terakhir dalam metode penelitian ini yaitu penerapan dan pemeliharaan. Sistem yang sudah berjalan turut serta mendapat pemeliharaan, memperbaiki sistem, serta admin dapat memperbaiki data-data ke dalam sistem.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai dari penelitian ini adalah aplikasi kuliner khas kota Solo yang di implementasikan pada perangkat *smartphone* berbasis sistem operasi android. Selanjutnya akan dijabarkan hasil dari aplikasi kuliner khas kota Solo yang sudah dikembangkan

3.1 Tampilan Aplikasi

a. Tampilan menu utama

Halaman utama merupakan tampilan halaman ketika aplikasi pertama kali dijalankan. Pada gambar 11 Tampilan menu utama aplikasi menampilkan *background* dan tombol-tombol, yaitu tombol “12 kuliner terdekat”, “Daftar Kuliner”, “Petunjuk Aplikasi” dan form cari kuliner untuk mencari nama kuliner yang diinginkan.



Gambar 11. Tampilan menu utama

b. Kolom cari kuliner

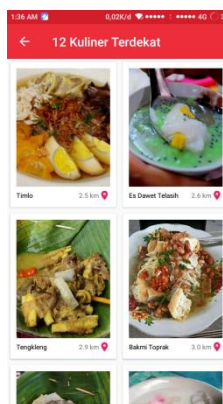
Pada Gambar 12. Kolom cari kuliner ini pengguna dapat memasukkan nama kuliner Solo yang akan di cari sesuai keinginan.



Gambar 12. Kolom cari kuliner

c. Kuliner terdekat

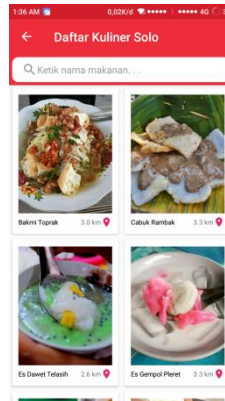
Pada halaman kuliner terdekat menampilkan daftar dua belas kuliner yang terdekat dari lokasi pengguna berada dalam radius 5 kilometer yang ditunjukkan pada Gambar 13.



Gambar 13. Dua belas kuliner terdekat

d. Daftar kuliner

Pada Gambar 14 halaman daftar kuliner terdapat semua daftar kuliner khas yang ada di kota Solo. Pengguna bisa melihat seluruh daftar kuliner khas solo yang akan di nikmati.



Gambar 14. Daftar kuliner

e. Daftar lokasi kuliner

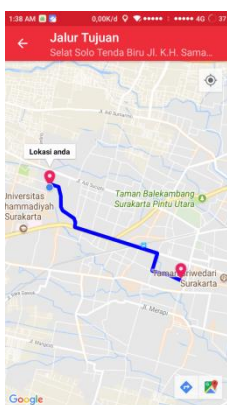
Gambar 15 daftar lokasi kuliner ini pengguna bisa lokasi kuliner beserta jam buka untuk mengunjungi lokasi kuliner yang diinginkan.



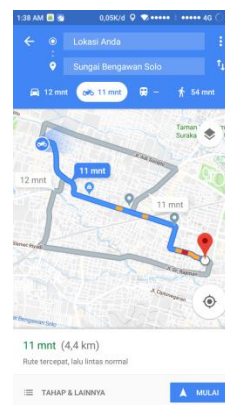
Gambar 15. Daftar lokasi kuliner

f. Peta lokasi kuliner

Pada gambar 16 peta lokasi kuliner menunjukkan hlanan peta lokasi, pengguna bisa melihat lokasi kuliner yang akan dikunjungi. Sedangkan gambar 17 menunjukkan rute menuju lokasi kuliner. Pada halaman rute terdekat menuju lokasi kuliner disediakan *icon* rute untuk mempermudah pengguna menuju lokasi kuliner



Gambar 16. Peta lokasi kuliner



Gambar 17. Rute menuju lokasi

3.2 Pengujian Sistem

a. Pengujian *black box*

Pengujian *black box* dilakukan oleh penulis untuk menunjukkan apakah aplikasi dapat berjalan dengan baik. Pengujian *black box* menunjukkan fungsi pokok pada perangkat lunak yang berfokus pada fungsional dari perangkat yang di uji (Mustaqbal dkk, 2015).

Tabel 2. Pengujian *black box*

No	Skenario	Test Case	Harapan	Hasil
1	Tombol Halaman Menu utama	User memilih tombol pada halaman menu utama	Sistem berpindah ke halaman selanjutnya	Berhasil
2	Kuliner Terdekat	User memilih tombol "12 kuliner terdekat"	Menampilkan 12 kuliner terdekat dari lokasi user berada	Berhasil
3	Cari Nama Kuliner	Memasukkan nama kuliner	Menampilkan daftar kuliner sesuai kata kunci	Berhasil
4	Daftar kuliner	Menekan tombol "daftar kuliner"	Menampilkan semua daftar kuliner khas yang ada di kota Solo	Berhasil
5	Lokasi kuliner	User memilih kuliner	Menampilkan daftar lokasi kuliner	Berhasil
6	Deskripsi kuliner	User memilih kuliner	Menampilkan deskripsi kuliner	Berhasil
7	Petunjuk arah	Menekan tombol "direction" pada kuliner	Menampilkan petunjuk jalan menuju lokasi kuliner	Berhasil
8	Petunjuk aplikasi	Menekan tombol petunjuk aplikasi	Menampilkan petunjuk penggunaan aplikasi	Berhasil

Berdasarkan pada Tabel 2. Pengujian *black box* dapat diambil kesimpulan bahwa aplikasi pencari kuliner khas Solo ini dapat berjalan sesuai fungsi-fungsi yang diharapkan.

b. Pengujian *user/pengguna*

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui tanggapan atau reaksi pengguna terhadap aplikasi kuliner Solo ini. Kuisisioner yang diujikan oleh peneliti kepada responden yang berjumlah 30 orang mencakup 3 golongan yaitu, 10 mahasiswa dan pelajar, 10 masyarakat luar kota Solo dan 10 masyarakat asli kota solo. Soal kuisisioner ditunjukkan pada tabel 3. Sedangkan hasil kuisisioner dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 3. Soal kuisisioner

No	Soal Kuisisioner
1	Tampilan peta dan marker kuliner berjalan dengan baik
2	Tampilan informasi dan pencari kuliner lengkap
3	Tampilan map menarik
4	Petunjuk jalan sesuai dengan GPS
5	Penyajian menu sudah lengkap
6	Menu yang disediakan berfungsi dengan baik
7	Petunjuk aplikasi mudah dipahami
8	Tampilan aplikasi menarik
9	Aplikasi mudah dioperasikan
10	Aplikasi berguna bagi pengguna

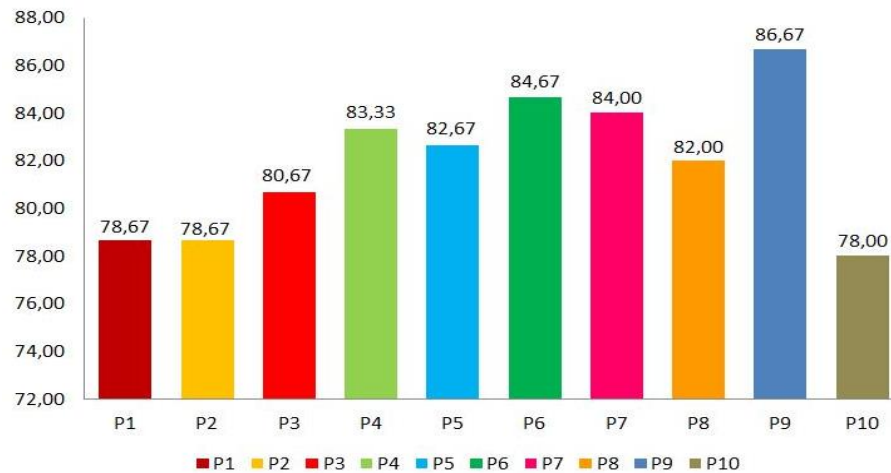
Tabel 4. Hasil kuisisioner

Soal	Responden					Jumlah Skor	Persentase
	SS	S	N	TS	STS		
P1	6	19	2	3	0	118	78.67%
P2	4	22	2	2	0	118	78.67%
P3	7	19	2	2	0	121	80.67%
P4	7	21	2	0	0	125	83.33%
P5	5	24	1	0	0	124	82.67%
P6	7	23	0	0	0	127	84.67%
P7	6	24	0	0	0	126	84%
P8	6	23	2	0	0	123	82%
P9	10	20	0	0	0	130	86.67%
P10	10	10	7	3	0	117	78%

Pada tabel 4 diperoleh hasil kuisisioner dengan jumlah total 30 responden dan 10 butir pertanyaan yang diajukan. Dalam setiap soal yang diajukan masing-masing memiliki 5 penilaian yaitu SS (Sangat Setuju) dengan asumsi nilai 5, S (Setuju) dengan asumsi nilai 4, N (Netral) dengan asumsi nilai 3, TS (Tidak Setuju) dengan asumsi nilai 2, dan STS (Sangat Tidak Setuju) dengan asumsi nilai 1. Asumsi nilai tersebut digunakan untuk menentukan persentase hasil perhitungan kuisisioner dengan rumus

$$P = \frac{\sum \text{skor jawaban}}{\sum \text{reponden} \times \text{nilai max}} \times 100\% \quad (1)$$

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4 dapat diperoleh hasil perhitungan persentase dari jawaban kuisioner yang diisi oleh *user* dengan grafik persentase pengujian pada gambar 18.



Gambar 18. Grafik persentase pengujian *user*

Pembahasan berdasarkan hasil yang didapat dari pengujian *black box* dan pengujian *user* bahwa keunggulan dari aplikasi kuliner Solo ini mudah dioperasikan oleh masyarakat dengan persentase tertinggi P9 sebesar 86,67% dan rata-rata persentase sebesar 81,93%. Keunggulan lain dari aplikasi kuliner Solo ini dapat berjalan ringan tanpa loading, dikarenakan aplikasi yang terinstal pada *smartphone* hanya memakai ukuran memori sebesar 16,48mb. Dari keunggulan aplikasi kuliner Solo ini tentu memiliki kekurangan. Aplikasi ini memiliki dua poin persentase terendah P1 dan P2 sebesar 78,67%. Kekurangan lain dari aplikasi kuliner ini yaitu tidak bisa diakses secara *offline* dikarenakan database dan peta harus di akses menggunakan jaringan internet, apabila *smartphone* tidak terkoneksi dengan internet maka database dan peta tidak bisa ditampilkan. Pembuatan aplikasi kuliner solo ini tak lepas dari referensi para pendahulu yang sudah lebih dahulu dibuat. Yermias dkk (2013) pembuatan aplikasi E-kuliner kota Kupang. Aplikasi ini mirip dengan aplikasi yang penulis buat, namun perbedaanya aplikasi ini merupakan pengembangan aplikasi website, untuk *user* yang ingin mengakses harus menggunakan web browser. Aplikasi E-Kuliner Kota Kupang ini dalam perancangannya menggunakan metode tsukamoto atau logika fuzzy. Suryanto (2017) Aplikasi Pencari Rumah Sakit di Kota Solo adalah aplikasi yang ditujukan untuk masyarakat pendatang yang baru berdomisili di kota Solo. Aplikasi ini mirip dengan aplikasi kuliner kota Solo namun aplikasi rumah sakit ini berfokus pada rumah sakit sebagai pembahasan pokok. Menggunakan database *offline* sehingga banyak menggunakan memori penyimpanan yang digunakan *user*. Perbedaan lain yaitu menggunakan tujuh poin dalam pertanyaan kuisioner.

Dari beberapa keunggulan dan kekurangan serta referensi, diharapkan aplikasi kuliner ini dapat berguna bagi wisatawan lokal maupun asing yang ingin menikmati wisata kuliner yang khas di kota Solo, membantu pemilik usaha rumah makan dalam mempromosikan kuliner dan membantu perekonomian kota Solo dari sisi wisata kuliner agar lebih maju.

4. PENUTUP

Setelah semua tahapan perancangan Aplikasi Pencari Kuliner khas Solo Berbasis Android ini selesai maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

- a. Aplikasi ini berjalan sesuai rencana dan dapat memberikan *output* sesuai yang diharapkan.
- b. Aplikasi ini diharapkan dapat berguna bagi wisatawan lokal maupun asing yang berkunjung ke kota Solo.
- c. Membantu perekonomian kota solo dari sisi wisata kuliner.
- d. Berdasarkan pengujian menggunakan metode *black box* dapat diketahui semua fungsi pada aplikasi berjalan dengan baik.
- e. Dari pengujian *user* yang dilakukan dengan kuisioner yang telah dibagikan kepada 30 responden dapat ditarik kesimpulan bahwa aplikasi ini dapat diterima oleh masyarakat dengan rata-rata persentase sebesar 81,93%.

DAFTAR PUSTAKA

- Balaji, S., & Murugaiyan, M. S. (2012). Waterfall Vs V-Model Vs Agile: A Comparative on SDLC. *International Journal of Infotmation Technology and Business Management*, 2(1).
- Doshi, P., Pooja J., & Abhishek S. (2014). Location Based Services and Integration of Google Maps in Android. *International Journal of Enggineering and Computer Science*, 3(3), 5072-5077.
- Gunawan, C. A., & Julianti K. (2016). Aplikasi Android Onlone Untuk Berbagai Jenis Toko di Area Kota Bandung. *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 2(3), 331-340.
- Ibrahim, O. A., & Mohsen, K.J. (2014). Design and Implementation an Online Location Based Services Using Google Map for Android Mobile. *International Journal of Computer Network and Communication Security (CNCS)*, 2(3), 113-118.
- Lengkong, H. N., Alicia A.E Sinsuw., Arie S.M Lumenta. (2015). Perancangan Penunjuk Rute Pada Kendaraan Pribadi Menggunakan Aplikasi Mobile GIS Berbasis Android yang Terintegrasi pada Google Map. *Jurnal teknik Elektro dan Komputer Unsrat*, 4(2).

- Mustaqbal, M. S., Roeri F. F., & Herndra R. (2015). Pengujian Aplikasi Menggunakan Black Box Testing Boundary Value Analysis. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Terapan*, 1(3), 31-36.
- Santoso, K. I., & Rais, M. N. (2015). Implementasi Sisem Informasi Geografis Daerah Pariwisata Kabupaten Temanggung Berbasis Android dengan Global Positioning System (GPS). *Scientific Journal of Informatics*, 2(1).
- Suryanto, Dian. (2017). Aplikasi Pencari Rumah Sakit di Kota Solo Berbasis Android (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Yermias, L. J. I., Joko S., & Eduard R. (2013). Pengembangan E-Kuliner Kota Kupang. *Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi Fakultas Teknik*, 1(1).